
PEMTEKDIKMAS

ISSN: XXXX-XXXX

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan
Untuk Masyarakat)

Vol. 4 | No.1

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI DAN PERUBAHAN MODAL PADA BUMDES PUSPA RAKSA DI DESA PASIR TANJUNG

Anatasya Mawardiah¹⁾, Ela Widasari²⁾, Nurhaini³⁾, Ana Ima Sofana⁴⁾, Ahmad Wahid Murniawan⁵⁾

¹⁻⁵⁾STIE La Tansa Mashiro

Article Info

Keywords:

Income Statement, Statement of
Changes in Equity

Abstract

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) is an activity that supports students in implementing their knowledge in community life, so that students can help the community, especially BUMDes Puspa Reksa in the LPG gas business in developing their business with simple accounting knowledge owned by students. The objectives of the Community Service activities include assisting BUMDes in applying accounting recording methods, collecting incomplete transaction evidence, making general journals, ledgers and balance sheets, and preparing income statements and changes in capital. The assistance in preparing the income statement and capital change report chooses to use the form of a single step income statement so that it can be understood by the BUMDes, especially the manager of the LPG gas stall unit at BUMDes Pasir Tanjung and uses the accrual basis, meaning that income is made when transactions occur and costs are reported when these costs are needed to generate business income at BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung. The business assistance activities carried out concluded that in BUMDes Puspa Reksa it is necessary to collect complete proof of transactions, it is necessary to record each transaction and then booked into the ledger so that it is easier to classify financial data from large to small amounts, after that make a balance sheet so that it can be seen that the assets owned by BUMDes are the same as the total debt and capital, and prepare profit and loss statements and changes in capital regularly every month or every three months in order to find out the business development of BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung Village. The results of the BUMDes Activity in Pasir Tanjung Village assistance in the LPG gas business are able to compile and analyze the Income Statement and Capital Changes properly

Corresponding Author:

antasyamawardiah@gmail.com

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pendampingan merupakan kegiatan yang menunjang mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmunya di dalam kehidupan masyarakat, sehingga mahasiswa dapat membantu masyarakat khususnya Badan Usaha Milik Desa Puspa Reksa pada usaha gas elpiji dalam mengembangkan usahanya dengan ilmu akuntansi sederhana yang dimiliki mahasiswa. Tujuan dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diantaranya yaitu untuk mendampingi BUMDes dalam penerapan metode pencatatan akuntansi, untuk mendampingi BUMDes dalam mengumpulkan Bukti transaksi yang kurang lengkap, untuk mendampingi BUMDes dalam membuat jurnal umum, buku besar dan neraca saldo, serta mendampingi BUMDes dalam penyusunan laporan laba rugi dan perubahan modal. Pendampingan penyusunan laporan laba rugi dan laporan perubahan modal memilih menggunakan bentuk laporan laba rugi single step agar dapat dipahami oleh pihak BUMDes khususnya pengelola unit warung gas elpiji di BUMDes pasir tanjung serta menggunakan basis akrual artinya pendapatan dilakukan pada saat terjadinya transaksi dan biaya dilaporkan pada saat biaya tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha pada BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung. Kegiatan pendampingan usaha yang dilakukan mendapat kesimpulan bahwa dalam BUMDes Puspa Reksa perlu mengumpulkan bukti-bukti transaksi secara lengkap, perlu melakukan pencatatan setiap transaksinya kemudian dibukukan kedalam buku besar supaya memudahkan dalam menggolongkan data keuangan dari jumlah yang besar sampai yang kecil, setelah itu membuat neraca saldo agar terlihat asset yang dimiliki oleh BUMDes sama dengan total utang dan modal, serta melakukan penyusunan laporan laba rugi dan perubahan modal yang rutin setiap bulan atau tiga bulan sekali agar dapat mengetahui perkembangan usaha pada BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung. Hasil dari Kegiatan BUMDes Desa Pasir Tanjung pendampingan pada usaha gas elpiji ini adalah dapat menyusun dan menganalisis Laporan Laba Rugi dan Perubahan Modal dengan baik dan benar sehingga dapat mengetahui perkembangan usaha BUMDes mengenai keuntungan atau kerugian pendapatan dan modal akhir yang dimiliki oleh BUMDes setiap bulannya. Setelah menjalankan pendampingan pada usaha gas elpiji dapat mengetahui modal awal sebesar Rp.48.320.000, membantu dalam menghitung rugi bersih selama bulan mei sampai juli sebesar Rp.9.872.5000 sehingga dapat menghitung modal akhir pada bulan mei sebesar Rp.38.432.500.

©2023 PEMTEKDIKMAS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Banyaknya saingan-saingan usaha yang terus mengaktifkan dan mengefinisikan usahanya agar dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama ini menandakan bahwa

memang terbukti hingga saat ini kondisi perekonomian yang ada di Indonesia sangat ketat sekali. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk mendorong suatu organisasi atau usaha agar mampu mengelola asset ekonomi yang strategis dan mampu mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi yang berada di pedesaan menjadi lebih maju. Organisasi pedesaan ini menjadi penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan dan pengembangan ekonomi di pedesaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal ragam jenis potensi yang ada. BUMDes juga dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber Pendapatan Asli Desa sehingga dapat membantu pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. Landasan hukum pendirian BUMDes terdapat pada Undang-Undang No.6 Tahun

2014 tentang Desa, yang berbunyi “BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modal dimiliki oleh Desa melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dikarenakan sudah didasari oleh landasan hukum yang ada maka BUMDes diperlukan penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang didasarkan oleh standar keuangan, sehingga dapat mampu menjadi acuan yang kuat dalam memperoleh kepercayaan dan transparansi masyarakat atas keuangan yang di kelola oleh BUMDes. Berbeda kenyataan saat di lapangan, para pengurus BUMDes yang sudah ditunjuk oleh desa masih banyak sekali yang belum melaksanakan penyusunan pencatatan keuangan dengan benar sesuai Standar Akuntansi

Keuangan (SAK). Biasanya masih menggunakan cara yang sangat sederhana, mudah dipahami tetapi kurang detail pencatatannya sehingga dikemudian hari jika terjadi kesalahan bisa menyebabkan kecurigaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan BUMDes.

Salah satu penyebab dari itu adalah minimnya pemahaman para pengurus BUMDes terhadap penyusunan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Laporan Keuangan sehingga Laporan Keuangan yang telah dibuat masih belum benar. Seperti yang

terjadi pada BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung ini yang hanya dikelola oleh staf Desa Pasir Tanjung atau warga Desa Pasir Tanjung.

Sehingga berdasarkan permasalahan yang terjadi penulis melakukan kegiatan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan tempat mitra pendampingan di BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung yang terletak di Kecamatan Rangkasbitung. Maka dalam penulisan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat Penulis memilih judul “Pendampingan Penyusunan Laporan Laba Rugi dan Perubahan Modal Pada BUMDes Puspa Reksa Di Desa Pasir Tanjung”.

PROSES PENDAMPINGAN

Selama proses pendampingan berlangsung di BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung, penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung diantaranya:

1. Belum diterapkannya metode pencatatan akuntansi.
2. Bukti transaksi kurang lengkap.
3. Tidak membuat jurnal umum, buku besar dan neraca saldo.
4. Belum dapat menyusun laporan laba rugi dan perubahan modal sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Berdasarkan masalah-masalah yang dialami selama proses pendampingan di mitra pendampingan usaha Desa Pasir Tanjung, maka penulis mencoba membantu memberikan solusi perbaikan terhadap masalah-masalah yang dialami oleh BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung. Berikut adalah alternatif solusi yang sederhana dan mudah untuk perbaikan terhadap permasalahan tersebut:

1. Menetapkan Metode pencatatan akuntansi.

Terdapat dua metode yaitu berbasis kas dan akrual. Konsep pencatatan akuntansi yang menggunakan berbasis kas dimana pengakuan pendapatan atau pengeluaran ketika terjadi transaksi dimana uang diterima atau dikeluarkan. Sedangkan untuk berbasis akrual pencatatannya terjadi ketika terjadi pengakuan pendapatan dan pengeluaran dimasa depan maka akan dilakukan pencatatan

2. Pengumpulan Bukti Transaksi

Pada BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung untuk unit usaha Gas Elpiji ini sebenarnya sudah ada bukti transaksi seperti bukti nota. Tetapi alangkah lebih baiknya bukti kas masuk dan bukti kas keluar juga ada tetapi di BUMDes Pasir Tanjung tidak tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil yang Dicapai Selama Pendampingan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada usaha Agen Gas Elpiji ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan membantu dalam menerapkan penyusunan laporan laba rugi dan perubahan modal kepada mitra pendampingan agar dapat diterapkan pada usahanya sehingga mampu menerapkan dengan benar ilmu akuntansi dalam kegiatan usahanya.

Hasil yang didapat dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, penulis memilih menggunakan bentuk laporan laba rugi single step, menerapkan pencatatan transaksi akuntansi dan laporan keuangan dengan menggunakan metode periodik dimana pencatatannya setiap akhir bulan atau periodik yang penyajiannya lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pihak Mitra Pendampingan, dan melakukan penerapan akrual basis artinya pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan biaya dilaporkan pada saat biaya tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha pada BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung.

Dengan demikian penulis melakukan pendampingan penyusunan laporan laba rugi dan laporan perubahan modal selama periode Mei-Juli 2022.

2. Hasil Pendampingan Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan keadaan hasil usaha dari BUMDes Puspa Reksa yang terjadi selama periode Mei sampai Juli 2022. Untuk membuat laporan laba rugi datanya diperoleh dari neraca saldo setelah penyesuaian. Berikut di bawah ini merupakan laporan laba rugi BUMDes Puspa Reksa periode Mei - Juli 2022.

Tabel 1
BUMDes Puspa Reksa
Laporan Laba Rugi
Periode Mei-Juni 2022

| | | | |
|--------------------------|----|------------|--------------------|
| Penjualan | | Rp | 5.175.000 |
| Ikhtisar Laba Rugi | Rp | 6.720.000 | |
| Pembelian | Rp | 4.470.000 | |
| | Rp | 11.190.000 | |
| Ikhtisar Laba Rugi | Rp | 450.000 | |
| | | Rp | 10.740.000 |
| Penjualan Bersih | | Rp | (5.565.000) |
| Beban-beban: | | | |
| Beban Gaji | Rp | 2.092.500 | |
| Beban Listrik | Rp | 330.000 | |
| Beban Transportasi | Rp | 210.000 | |
| Biaya Pemeliharaan Motor | Rp | 270.000 | |
| Biaya Sewa Tempat | Rp | 1.350.000 | |
| Beban Perlengkapan | Rp | 55.000 | |
| Total Beban | | Rp | 4.307.500 |
| Rugi Bersih | | Rp | (9.872.500) |

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa rugi yang diperoleh BUMDes Puspa Reksa yaitu sebesar Rp 9.872.500,-.

3. Pencatatan Laporan Perubahan Modal

Setelah selesai menghitung laba atau rugi bersih pada periode tertentu maka selanjutnya membuat laporan perubahan modal. Laporan perubahan modal dibuat untuk mengetahui jumlah modal awal dan modal akhir yang dimiliki oleh BUMDes Puspa Reksa. Dimana hal ini bisa dilakukan setelah mengetahui jumlah laba yang diperoleh oleh BUMDes Puspa Reksa dalam satu periode. Berikut dibawah ini adalah laporan perubahan ekuitas BUMDes Puspa Reksa Periode Mei – Juli 2022.

Tabel 2
BUMDes Puspa Reksa
Laporan Perubahan Modal
Periode Mei - Juni 2022

| | | | |
|-------------|----|-------------|---------------|
| Modal Awal | Rp | 48.305.000 | |
| Rugi Bersih | Rp | (9.872.500) | |
| Modal Akhir | | | Rp 38.432.500 |

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil laporan perubahan ekuitas yang terjadi di BUMDes Puspa Reksa tidak adanya prive yang dikeluarkan oleh BUMDes Puspa Reksa dan dapat dilihat modal awalnya sejumlah Rp.48.350.000,- dan modal akhir yang didapat BUMDes Puspa Reksa setelah ditambah dengan rugi bersih yaitu sebesar Rp 38.432.500,-.

4. Manfaat Pendampingan

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan, ada beberapa manfaat pendampingan yang diperoleh baik bagi penulis maupun mitra pendampingan. Berikut adalah manfaat yang diperoleh penulis dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:

1. Penulis mengetahui pengalaman kondisi nyata yang terjadi di BUMDes Desa Pasir Tanjung.
2. Penulis mendapatkan pengalaman pembelajaran guna masa mendatang.
3. Penulis mampu mengimplementasikan teori-teori yang dipelajari di perkuliahan.

Adapun manfaat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi pemilik BUMDes Desa Pasir Tanjung yaitu:

1. Pengelola BUMDes memahami akan pentingnya pencatatan laporan keuangan.
2. Pengelola BUMDes mampu menerapkan pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi.
3. Pengelola BUMDes mampu mengetahui pengeluaran dan pemasukan kas secara pasti.

4. Pengelola BUMDes dapat menyusun laporan keuangan sederhana untuk informasi keuangan usaha.

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya pendampingan pada BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung, penulis dapat menyimpulkan untuk beberapa hal yaitu:

1. BUMDes Pasir Tanjung perlu menerapkan metode akuntansi berbasis kas.
2. BUMDes Pasir Tanjung perlu untuk melakukan transaksi secara rutin dan direkap melalui bukti kas masuk dan bukti kas keluar.
3. BUMDes Pasir Tanjung perlu membuat jurnal setiap kali terjadi transaksi agar dapat memberikan informasi yang terperinci atas pencatatan suatu transaksi.
4. BUMDes Pasir Tanjung perlu menyusun laporan laba rugi sesuai ketentuan SAK dan perlu juga membuat laporan perubahan modal agar dapat mengetahui modal akhir setiap sebulan sekali atau tiga bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

Hery. 2011. *Teori Akuntansi*. Prenada Media Group, Jakarta.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.

_____. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenada Media Group, Jakarta.

Kieso, dkk. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Vol. I*. Salemba Empat, Jakarta.

Mamduh, Dr. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Subramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.

Samryn, L.M. 2017. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Raja Grafindo, Depok.

Warren James, dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Salemba Empat, Jakarta.

https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_DASAR_ANALISA_LAPORAN_KEUANGAN/FII_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=laporan+keuangan+pengertian&printsec=frontcover.